

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DENGAN
MODEL COUNTENANCE STAKE DI MI DATOK SULAIMAN PUTRA PALOPO**

Nabila Fatika Sari Z¹, Nursaeni², Akbar³

¹²³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Palopo

¹2202010098@uinpalopo.ac.id, ²nursaeni@uinpalopo.ac.id,

³akbarakbar@uinpalopo.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to systematically evaluate the Antecedents, Transactions, and Outcomes components of the Qur'an and Hadith learning program at MI Datok Sulaiman Putra Palopo using the Stake Countenance Evaluation Model. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected from the principal, the curriculum development team, and teachers of the Qur'an and Hadith subject. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that: (1) the Antecedents component was in a relatively good condition, as indicated by the implementation of the Merdeka Curriculum, the preparation of teaching modules, the availability of qualified teachers, and adequate facilities and infrastructure, although adjustments in curriculum implementation and teacher distribution were still required. (2) The Transactions component showed that the learning process was implemented systematically according to the planned procedures, utilizing instructional methods and verse-card media to enhance students' participation and comprehension; however, the integration of technology-based learning media remained limited. (3) The Outcomes component demonstrated satisfactory learning achievements, reflected in students' abilities to read, memorize, and understand Qur'anic verses and Hadith, with assessment covering cognitive, affective, and psychomotor domains. Based on the evaluation results, it can be concluded that the Qur'an and Hadith learning program at MI Datok Sulaiman Putra Palopo has been implemented effectively overall, although improvements are still needed in strengthening curriculum implementation, diversifying instructional methods, integrating educational technology, and enhancing learning outcome evaluation to achieve greater effectiveness and sustainability.

Keywords: Program Evaluation, Al-Quran Hadith Learning, Countenance Stake Model, Independent Curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara sistematis komponen *Antecedents*, *Transactions*, dan *Outcomes* pada program pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo dengan menggunakan model evaluasi *Countenance Stake*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari kepala madrasah, tim pengembang kurikulum, serta guru mata pelajaran al-Qur'an dan Hadit. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis

data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Komponen *antecedents* telah berada pada kondisi relatif baik yang ditandai dengan penerapan Kurikulum Merdeka, penyusunan modul ajar, ketersediaan pendidik, serta sarana dan prasarana, meskipun masih terdapat penyesuaian dalam implementasi kurikulum dan distribusi guru. 2. Komponen *transactions* menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara sistemik sesuai perencanaan, dengan penggunaan metode dan media kartu potongan ayat untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik, namun pemanfaatan media berbasis teknologi masih belum optimal. dan 3. Komponen *outcomes* menunjukkan hasil pembelajaran yang cukup baik, tercermin dari kemampuan peserta didik dalam membaca, menghafal, dan memahami ayat serta hadis, dengan penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo telah berjalan dengan cukup baik, tetapi masih memerlukan beberapa perbaikan terutama dalam penguatan implementasi kurikulum, variasi metode pembelajaran, pemanfaatan media teknologi, serta pengembangan evaluasi hasil belajar agar program dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pembelajaran al-Qur'an Hadis, Model *Countenance Stake*, Kurikulum Merdeka

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses sistematis yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan karakter (Marwiyah, 2025). keberhasilan suatu program pembelajaran tidak hanya diukur dari terlaksananya kegiatan belajar mengajar, tetapi juga dari sejauh mana program tersebut mampu memberikan dampak terhadap perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi program pembelajaran menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi program bukan sekedar kegiatan penilaian akhir, melainkan sebuah proses analisis yang

digunakan untuk mengetahui efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta hasil suatu program pembelajaran sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Evaluasi program pembelajaran bukan sekedar penilaian akhir yang formal, melainkan alat strategis yang membantu pengembangan program memahami apakah metode pengajaran, kurikulum, atau aktivitas pembelajaran benar-benar berdampak positif terhadap peserta didik, seperti peningkatan pemahaman konsep, pengembangan keterampilan, atau pembentukan sikap yang diharapkan (Hasriadi, 2022). Evaluasi program pembelajaran adalah kunci utama dalam memastikan kualitas pendidikan yang berkelanjutan,

karena mendukung pertumbuhan peserta didik secara menyeluruh dari pengetahuan hingga karakter, sehingga program tidak hanya bertahan, tetapi terus berevolusi sesuai kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran merupakan manifestasi praksis dari ikhtiar pendidikan Islam dalam mentransformasikan dimensi spiritualitas, intelektualitas, dan moralitas peserta didik secara integral (Arifuddin & Karim, 2021). Orientasi pembelajaran tersebut tidak semata-mata diarahkan pada penguasaan epistemologis terhadap teks-teks wahyu dan sunnah, melainkan juga pada proses internalisasi nilai-nilai transendental yang membentuk kesadaran serta orientasi hidup religius peserta didik. al-Qur'an dan Hadis hadir bukan hanya sebagai objek pengetahuan, tetapi sebagai pondasi utama yang menuntun pembentukan karakter, penghayatan spiritual, serta keterampilan praksis dalam membaca, memahami, dan merealisasikan ajaran Islam secara autentik di dalam dinamika kehidupan sosial (Hanum, 2021). Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Mujadalah/58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah

akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2020)

Ayat di atas menjelaskan bahwa ilmu memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam. Ayat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya proses memperoleh pengetahuan, tetapi juga menjadi jalan bagi manusia untuk meningkatkan kualitas diri melalui pengembangan ilmu dan keimanan. Sehingga, pembelajaran al-Qur'an dan Hadis memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah hadir sebagai bentuk pendidikan Islam kontemporer yang tidak hanya berfungsi melestarikan tradisi pesantren dengan penguatan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga mengadopsi sistem sekolah modern dengan kurikulum yang lebih terstruktur (Sari, 2021). Madrasah Ibtidaiyah merepresentasikan sistematis antara spiritualitas transendental dan rasionalitas modern, sehingga peserta didik tidak hanya dibentuk menjadi pribadi yang religius secara moral, tetapi juga manusia yang memiliki keluasan pengetahuan dalam menghadapi dinamika peradaban (Hisbullah, 2025). Sebagai lembaga pendidikan dasar formal melaksanakan program pembelajaran al-Qur'an dan hadist untuk menguatkan kecerdasan

spiritual dan moralitas peserta didiknya.

Akan tetapi, program pendidikan termasuk program pembelajaran tidak luput dari kegagalan program pembelajaran. sering kali disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam metode mengajar, rendahnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, atau minimnya kemampuan untuk mengelola kelas secara efektif (Rahmawati, 2025). Diperlukan evaluasi program pendidikan untuk mengetahui strategi dalam memperbaiki pelaksanaan dan hasil program pendidikan, termasuk dalam hal ini program pembelajaran.

Evaluasi berfungsi sebagai instrumen penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi kekurangan dan kelebihan dari program yang berjalan, menyesuaikan strategi pengajaran, serta merancang perbaikan yang lebih tepat agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan berdampak positif bagi perkembangan karakter dan kompetensi peserta didik secara menyeluruh (Safroodin, et al., 2024). Evaluasi pendidikan pada hakikatnya bukan sekadar mekanisme penilaian, melainkan ruang korektif yang menentukan arah transformasi pendidikan melalui identifikasi kelemahan, pengembangan potensi manusia, dan rekonstruksi sistem pembelajaran agar tetap selaras dengan dinamika sosial dan kebutuhan peradaban (Ridho, et al., 2023).

Pemahaman terhadap keberhasilan dan kegagalan program memungkinkan lembaga pendidikan

melakukan perbaikan yang diperlukan demi peningkatan mutu pendidikan (Hasriadi, et al., 2024). Evaluasi pendidikan pada hakikatnya bukan sekadar mekanisme penilaian, melainkan ruang korektif yang menentukan arah transformasi pendidikan melalui identifikasi kelemahan, pengembangan potensi manusia, dan rekonstruksi sistem pembelajaran agar tetap selaras dengan dinamika sosial dan kebutuhan peradaban (Makmur, 2025).

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dan Hadis masih menghadapi beberapa kendala yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran. Permasalahan tersebut terlihat dari masih terbatasnya inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran yang belum maksimal, serta keterbatasan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Sehingga kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada penyampaian materi sehingga keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya optimal.

Evaluasi pendidikan menuntut kehadiran model yang tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga menyingkap relasi mendasar antara perencanaan, praksis, dan realitas capaian pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan model

Countenance Stake sebagai instrumen analisis untuk membaca dinamika konteks, proses, dan hasil pembelajaran. Model ini memungkinkan terjadinya pembacaan kritis terhadap kesesuaian antara idealitas program dan kenyataan implementatif, sehingga hasil evaluasi dapat menjadi pondasi transformasi berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pembelajaran al-Qur'an dan Hadis.

Berangkat dari problematika yang ada, peneliti terdorong untuk melakukan kajian mendalam mengenai evaluasi program pembelajaran melalui model *Countenance Stake* di MI Datuk Sulaiman Putra Palopo guna menelaah relasi antara perencanaan, implementasi, dan capaian pembelajaran secara integral.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan mengevaluasi program pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MI Datuk Sulaiman Putra Palopo menggunakan Model *Countenance Stake* (Stake, 1967). Model ini mengevaluasi tiga komponen utama, yaitu *antecedents* (kondisi awal), *transactions* (proses pelaksanaan), dan *outcomes* (hasil pembelajaran), sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program. Penelitian dilaksanakan di MI Datuk Sulaiman Putra Palopo selama Desember 2025 hingga Februari 2026. Subjek

penelitian meliputi kepala madrasah, tim pengembang kurikulum, dan guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Objek penelitian adalah program pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berdasarkan komponen *antecedents*, *transactions*, dan *outcomes*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, serta dokumentasi sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2023). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, member check, dan audit trail agar hasil penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi (Lincoln & Guba, 1985). Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kerangka *judgment* dalam Model *Countenance Stake* untuk membandingkan kondisi empiris dengan kriteria ideal, sehingga menghasilkan rekomendasi perbaikan terhadap implementasi program pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis secara lebih efektif, sistematis, dan berkelanjutan bagi peningkatan mutu pendidikan madrasah secara menyeluruh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Penelitian

Gambaran umum penelitian menunjukkan bahwa evaluasi

program pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo dilakukan menggunakan model Countenance Stake yang meliputi komponen antecedents, transactions, dan outcomes. Evaluasi pada aspek *antecedents* mencakup kurikulum, modul ajar, kompetensi guru, serta sarana dan prasarana. Aspek *transactions* menilai metode, media, bahan ajar, dan pelaksanaan pembelajaran, sedangkan *outcomes* mengkaji capaian belajar peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Stake, 1967). Data diperoleh melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, tim pengembang kurikulum, serta guru al-Qur'an dan Hadis yang dipilih secara purposif. Pendekatan ini memungkinkan pengungkapan kondisi program secara komprehensif berdasarkan pengalaman informan sehingga menghasilkan deskripsi yang sistematis, mendalam, dan sesuai dengan konteks implementasi pembelajaran di madrasah (Sugiyono, 2023; Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

2. Deskripsi Program yang Dievaluasi

Hasil penelitian ini terbagi ke dalam tiga temuan utama yang berlandaskan pada struktur evaluasi model Countenance Stake, yaitu antecedents, transactions, dan outcomes dalam program pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo.

a. Komponen (Antecedent) Program Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Komponen antecedent berkaitan dengan perencanaan program pembelajaran sebagai fondasi struktural pelaksanaan pendidikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa MI Datok Sulaiman Putra Palopo telah menerapkan Kurikulum Merdeka berdasarkan KMA RI No. 347 Tahun 2022 sejak pertengahan tahun 2024 secara bertahap pada kelas I hingga IV, sementara kelas V dan VI masih menggunakan Kurikulum 2013 sebagai fase transisi. Penerapan kurikulum ini dinilai berada pada kategori baik dengan mempertimbangkan lingkungan dan kebutuhan madrasah. Namun demikian, implementasi kurikulum baru belum menunjukkan kontribusi optimal terhadap peningkatan mutu pembelajaran karena tidak semua guru telah mengikuti pelatihan terkait Kurikulum Merdeka. Sebagaimana dikemukakan oleh Sucita (2020), lemahnya kualitas perencanaan bukan hanya menjadi persoalan teknis administratif, melainkan menunjukkan problem struktural dalam proses pembelajaran.

Pada aspek modul ajar, hasil evaluasi menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran masih banyak mengacu pada format Kurikulum 2013, sehingga implementasi prinsip Kurikulum Merdeka belum terlihat secara optimal. Guru masih berpatokan pada buku paket dan RPP lama sebagai acuan utama. Kondisi ini selaras

dengan temuan Jumaeda (2022) yang mengindikasikan adanya disparitas implementatif pada ranah transaction yang memerlukan penguatan. Perangkat pembelajaran yang dikonstruksi guru belum sepenuhnya beririsan dengan ketentuan KMA 347 Tahun 2022, meskipun secara umum telah memenuhi standar proses sebagaimana termaktub dalam Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022.

Kualifikasi pendidik menunjukkan bahwa hanya terdapat satu guru yang memiliki penguasaan mendalam di bidang al-Qur'an dan Hadis serta telah bersertifikasi, yang mengajar pada kelas IV, V, dan VI. Pembelajaran pada kelas I, II, dan III diampu oleh wali kelas masing-masing, sehingga menimbulkan ketimpangan beban kerja dan potensi disparitas kualitas pembelajaran antar jenjang kelas. Selain itu, terdapat satu guru berstatus honorer dan dua guru belum memiliki sertifikasi pendidik. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa keberagaman latar kualifikasi dan ketimpangan status kepegawaian menghadirkan konfigurasi persoalan yang menyentuh dimensi profesionalisme pendidik, sebagaimana dikemukakan oleh Arba (2025) bahwa penguatan kapasitas profesional guru secara berkesinambungan menjadi instrumen strategis peningkatan mutu.

Sarana dan prasarana yang tersedia meliputi ruang kelas, mushalla, meja belajar, papan tulis, dan al-Qur'an. Namun, penggunaan media pembelajaran masih didominasi oleh buku paket tanpa

didukung media digital atau audio-visual. Keterbatasan LCD proyektor menjadi hambatan struktural yang mengurangi kemungkinan guru menghadirkan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan temuan Anggraeni (2025) mengenai urgensi integrasi teknologi sebagai kebutuhan strategis dalam pembelajaran.

b. Komponen (transaction) Program Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Komponen transaction mencakup pelaksanaan pembelajaran, strategi metode, serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Metode yang diterapkan meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, serta praktik membaca dan menghafal. Dominasi metode ceramah menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih bergerak dalam pola pedagogis konvensional. Media yang digunakan masih terbatas pada buku cetak, papan tulis, dan kartu potongan ayat sebagai inovasi untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Kehadiran media kartu potongan ayat memperlihatkan upaya guru mentransformasikan pembelajaran dari pola monoton menuju pengalaman belajar yang lebih interaktif dan partisipatif, sebagaimana ditekankan oleh Badiah (2023) bahwa keterpaduan program pembelajaran harus bersifat komprehensif dan sistemik.

Bahan ajar yang digunakan berpusat pada buku paket Semangat Belajar KDP 3211 Tahun 2022

sebagai sumber utama. Ketergantungan pada satu sumber belajar memperlihatkan keterbatasan ruang eksplorasi pengetahuan karena belum diintegrasikan dengan sumber belajar digital maupun referensi berbasis internet yang lebih variatif. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran cenderung terjebak dalam pola pedagogi konvensional yang monoton, selaras dengan temuan Resya (2025) mengenai disfungsi parsial dalam struktur implementasi program.

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara sistematis melalui tahapan pembuka, inti, dan penutup. Tahap inti diwujudkan melalui interaksi tekstual dengan ayat dan hadis, penggalian makna, serta latihan tahfiz yang disesuaikan dengan kemampuan individual peserta didik. Tahap penutup diarahkan sebagai ruang internalisasi nilai melalui penguatan, motivasi, dan nasihat. Konstelasi pembelajaran ini menempatkan peserta didik sebagai subjek epistemologis yang diarahkan menginternalisasi dimensi aksiologis ayat dan hadis, sebagaimana ditekankan oleh Triwiyanto (2023) bahwa komponen antecedents dan transaction membentuk konfigurasi pengaruh yang bersifat sistemik dalam peningkatan mutu pendidikan.

c. Komponen (*outcome*) Program pembelajaran di MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Komponen outcome merefleksikan capaian belajar peserta didik yang dikonstruksikan melalui KKM sebagai tolok ukur formal

pencapaian kompetensi. Evaluasi hasil belajar mencakup tiga domain: kognitif yang berorientasi pada kemampuan mengelaborasi dan menafsirkan ayat serta hadis; afektif yang menekankan pembentukan kesadaran moral dan spiritual; serta psikomotorik yang menekankan kemampuan praksis dalam mengingat dan menerapkan substansi pembelajaran. Penilaian tidak hanya diwujudkan melalui tes lisan dan tertulis, tetapi juga melalui pengamatan berkelanjutan terhadap perilaku peserta didik, selaras dengan rekomendasi Nursetianti (2022) bahwa evaluasi harus mencerminkan peningkatan kompetensi secara komprehensif.

Secara keseluruhan, program pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo telah berjalan dengan cukup baik, tetapi masih memerlukan perbaikan dalam penguatan implementasi kurikulum, variasi metode pembelajaran, pemanfaatan media teknologi, serta pengembangan evaluasi hasil belajar agar program dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

Pembahasan

1. Komponen (*Antecedent*) Program Pembelajaran di MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen antecedent program pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo mencakup empat aspek utama, yaitu kurikulum, modul ajar, kompetensi pendidik, serta sarana dan prasarana. Keempat aspek

tersebut menjadi indikator kesiapan madrasah dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan model evaluasi Countenance Stake. Implementasi Kurikulum Merdeka telah diterapkan sebagai acuan utama pembelajaran, namun pelaksanaannya masih berada pada tahap adaptasi. Guru masih menyesuaikan perangkat pembelajaran, strategi mengajar, serta penyusunan modul ajar agar selaras dengan karakteristik Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran fleksibel, berpusat pada peserta didik, dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru telah menyusun modul ajar sebagai bentuk implementasi kurikulum baru, meskipun penyusunannya masih memerlukan penyempurnaan. Guru terus mencari referensi dan melakukan penyesuaian agar modul ajar sesuai dengan kondisi peserta didik dan tuntutan pembelajaran. Dari aspek sumber daya manusia, terdapat ketidakseimbangan distribusi guru, di mana guru mata pelajaran lebih banyak mengajar kelas tinggi, sedangkan kelas rendah masih diampu oleh wali kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan tenaga pendidik masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, sarana dan prasarana madrasah relatif memadai untuk mendukung proses pembelajaran, meskipun pemanfaatannya masih perlu dioptimalkan agar mampu

mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik secara lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Sanjaya dan Divayana yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan program (Sanjaya; Divayana). Demikian pula, Supriyadi menegaskan bahwa evaluasi berfungsi menginterpretasikan tingkat ketercapaian pembelajaran berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Supriyadi). Pendapat Anne Anastasi juga menjelaskan bahwa evaluasi bertujuan menilai sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif, sedangkan Stufflebeam dan Shinkfield memandang evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu program secara berkelanjutan (Anne Anastasi; Stufflebeam & Shinkfield).

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Alwina Sucita (2020) yang menyatakan bahwa implementasi pembelajaran masih memerlukan penyesuaian dalam perencanaan dan perangkat pembelajaran, terutama pada masa transisi kurikulum. Selain itu, penelitian Teguh Triwiyanto (2023) menunjukkan bahwa kesiapan kurikulum, kompetensi pendidik, serta ketersediaan sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, komponen antecedent di MI Datok Sulaiman Putra Palopo telah berada

pada kategori cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, penyempurnaan modul ajar, pemerataan tenaga pendidik, dan optimalisasi fasilitas agar pembelajaran al-Qur'an dan Hadis dapat berlangsung lebih efektif dan berkualitas.

2. Komponen (transaction) Program Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen transaction dalam program pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran serta memanfaatkan media kartu potongan ayat sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami, menyusun, membaca, dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Penggunaan media tersebut mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran karena mendorong aktivitas belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Selain membantu penguasaan materi, media kartu potongan ayat juga melatih ketelitian, kemampuan berpikir, kerja sama, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Meskipun demikian, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti LCD proyektor, multimedia interaktif, dan audio murottal masih belum optimal

sehingga perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara sistematis melalui tahapan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan menghubungkan materi sebelumnya sebagai apersepsi untuk membangun kesiapan belajar peserta didik. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi, membimbing peserta didik membaca ayat atau hadis, menjelaskan kandungan maknanya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafal sesuai kemampuan masing-masing. Pada tahap penutup, guru memberikan penguatan, motivasi, dan nasihat sehingga nilai-nilai yang dipelajari tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan di kelas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sanjaya dan Divayana yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian materi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan efektif (Sanjaya; Divayana). Selain itu, Stufflebeam dan Shinkfield menjelaskan bahwa komponen transaction dalam model Countenance Stake berfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang meliputi metode, media, dan interaksi guru dengan peserta didik sebagai

dasar untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan implementasi pembelajaran (Stufflebeam & Shinkfield).

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Dina Mardiana (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar. Demikian pula, penelitian St. Jumaeda (2022) menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh pemanfaatan media berbasis teknologi yang mampu menciptakan pembelajaran lebih interaktif. Oleh karena itu, komponen transaction di MI Datok Sulaiman Putra Palopo telah berjalan dengan baik, tetapi masih memerlukan pengembangan melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran yang lebih optimal agar proses pembelajaran al-Qur'an dan Hadis menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

3. Komponen (*outcome*) Program Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen outcome program pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo telah mencapai hasil yang cukup baik. Capaian tersebut terlihat dari kemampuan peserta didik dalam membaca, menghafal, dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penilaian hasil belajar

dilakukan secara menyeluruh melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif diukur melalui pemahaman materi dan hasil ulangan harian, ranah afektif dinilai dari kedisiplinan, tanggung jawab, serta keaktifan peserta didik selama pembelajaran, sedangkan ranah psikomotorik tercermin pada kemampuan membaca, menghafal, dan mempraktikkan ayat maupun hadis. Capaian tersebut merupakan hasil dari perencanaan pembelajaran yang sistematis dan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung sesuai tahapan sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Purwanto yang menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses sistematis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian tidak hanya berfungsi mengetahui penguasaan materi, tetapi juga menjadi dasar dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Pandangan tersebut diperkuat oleh Anne Anastasi yang menjelaskan bahwa evaluasi merupakan mekanisme untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selanjutnya, menurut Stufflebeam dan Shinkfield, dalam model Countenance Stake, komponen outcome merupakan tahap yang mengukur keberhasilan program melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai dampak dari proses

pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Analisis penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan outcome tidak terlepas dari konsistensi guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan serta penggunaan media pembelajaran, seperti kartu potongan ayat, yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam memahami dan menghafal materi. Penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga menunjukkan bahwa guru telah menerapkan evaluasi yang bersifat komprehensif. Namun, sistem penilaian masih perlu disempurnakan karena belum terdapat kategorisasi yang jelas mengenai tingkat penguasaan kompetensi peserta didik, sehingga perkembangan belajar setiap individu belum dapat dipetakan secara rinci.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Inu Aulia Arba (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan program pembelajaran dipengaruhi oleh perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang terstruktur, serta monitoring berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sebaliknya, penelitian Lutfi Isnii Badiyah (2023) menunjukkan bahwa ketidaksesuaian antara pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut dapat menghambat pencapaian hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar di MI Datok Sulaiman Putra Palopo perlu terus dikembangkan melalui pemetaan kompetensi yang lebih rinci,

pendampingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, serta tindak lanjut pembelajaran agar peningkatan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an serta hadis dapat berlangsung secara berkelanjutan.

4. Evaluasi Program Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Hasil evaluasi berdasarkan model Countenance Stake menunjukkan bahwa program pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MI Datok Sulaiman Putra Palopo telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan pada komponen antecedent, transaction, dan outcome. Pada komponen antecedent, implementasi Kurikulum Merdeka masih berada pada tahap penyesuaian sehingga sebagian guru belum sepenuhnya memahami penerapan kurikulum, penyusunan modul ajar, dan pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, kesiapan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum belum merata karena tidak seluruh pendidik memperoleh pelatihan yang memadai, sementara pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan, pelatihan berkelanjutan, pengembangan bahan ajar yang lebih kontekstual, pemerataan kompetensi guru, serta optimalisasi penggunaan media digital agar implementasi Kurikulum

Merdeka berjalan lebih efektif (Galuh Anggraeni, 2025; Alwina Sucita, 2020; Dina Mardiana, 2023; Yuni Nursetianti, 2022).

Pada komponen transaction, proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Guru juga telah memanfaatkan media kartu potongan ayat untuk membantu peserta didik memahami materi. Namun, metode pembelajaran masih didominasi kegiatan membaca, menghafal, dan penjelasan guru sehingga keterlibatan aktif peserta didik belum optimal. Pemanfaatan media berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an digital, dan media interaktif lainnya, juga masih terbatas. Oleh karena itu, variasi metode pembelajaran perlu diperluas melalui diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, permainan edukatif, dan aktivitas kolaboratif agar pembelajaran lebih menarik, interaktif, serta berpusat pada peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian St. Jumaeda (2022) dan Lutfi Isnii Badiah (2023) yang menekankan pentingnya kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan standar proses serta penguatan metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas program.

Pada komponen outcome, hasil belajar peserta didik menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an serta hadis. Meskipun demikian, kemampuan peserta didik belum

merata sehingga masih diperlukan pendampingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan melalui bimbingan tambahan, latihan rutin, dan pembelajaran kelompok. Selain itu, sistem evaluasi perlu dikembangkan dengan pemetaan tingkat penguasaan kompetensi yang lebih rinci agar tindak lanjut pembelajaran dapat dilakukan secara tepat. Rekomendasi ini selaras dengan penelitian Alwina Sucita (2020) dan Inu Aulia Arba (2025) yang menegaskan bahwa perbaikan berkelanjutan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta monitoring merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan program secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai "Evaluasi Program Pembelajaran al-Qur'an dan Hadis dengan Model *Countenance Stake* di MI Datok Sulaiman Putra Palopo", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap komponen *antecedent* dalam program pembelajaran di MI Datok Sulaiman Putra Palopo merefleksikan bahwa dimensi perencanaan pembelajaran telah terbangun dalam struktur yang relatif sistemik dan terarah. Hal ini ditandai oleh keselarasan kurikulum dengan Kurikulum Merdeka sebagai kerangka normatif, keberadaan modul ajar sebagai perangkat konseptual dan operasional pembelajaran, serta kesiapan

pendidik sebagai aktor utama dalam proses implementasi pedagogis. Selain itu, infrastruktur pembelajaran dalam bentuk sarana dan prasarana juga menunjukkan tingkat dukungan yang cukup memadai, meskipun aspek pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis digital belum optimal. Oleh karena itu, komponen *antecedent* dapat dikategorikan telah berada pada kondisi yang relatif baik, dengan fondasi perencanaan yang jelas, kapasitas pendidik yang memadai, serta dukungan fasilitas yang cukup, namun tetap memerlukan perbaikan dalam integrasi teknologi untuk mencapai optimalisasi pembelajaran yang lebih komprehensif.

2. Evaluasi terhadap komponen *transaction* dalam pembelajaran di MI Datok Sulaiman Putra Palopo merefleksikan bahwa proses implementasi telah berlangsung dalam kerangka yang sistemik, terstruktur, dan koheren dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan melalui pelaksanaan tahapan pembelajaran yang mencakup fase pembuka, inti, dan penutup secara berurutan dan terorganisasi. sehingga implementasinya, guru mengintegrasikan media kartu potongan ayat sebagai perangkat yang berfungsi sebagai medium mediasi kognitif dalam memfasilitasi proses pemahaman, pembacaan, dan penghafalan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis, sehingga

mampu meningkatkan interaksi serta partisipasi aktif peserta didik. Namun demikian, penggunaan media berbasis teknologi seperti LCD proyektor, multimedia interaktif, dan audio murottal al-Qur'an masih berada pada tingkat yang belum optimal. Dengan demikian, komponen *transaction* dapat disimpulkan telah berjalan secara relatif baik dan sesuai dengan desain perencanaan, tetapi masih memerlukan perbaikan dalam aspek inovasi dan media berbasis teknologi untuk mencapai tingkat efektivitas yang lebih komprehensif.

3. Evaluasi terhadap komponen *outcome* pembelajaran di MI Datok Sulaiman Putra Palopo merefleksikan bahwa capaian hasil belajar peserta didik berada pada level yang relatif cukup baik, yang ditandai oleh kemampuan dalam membaca, menghafal, serta memahami ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis yang telah dipelajari. Penilaian hasil belajar dilakukan secara berkelanjutan melalui integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang diperoleh dari dinamika keaktifan peserta didik, perilaku harian, serta hasil evaluasi formatif berupa ulangan harian. Meskipun demikian, absennya sistem kategorisasi yang lebih spesifik terhadap tingkat penguasaan kompetensi peserta didik menunjukkan adanya keterbatasan dalam konstruksi sistem evaluasi yang bersifat detail. Oleh karena itu, *outcome* pembelajaran dapat disimpulkan

berada pada kategori cukup baik, yang merupakan hasil dari perencanaan pembelajaran dan implementasi yang efektif, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek sistem evaluasi yang lebih terstruktur, akurat, dan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin Arifuddin dan Abdul Rahim Karim, "Konsep Pendidikan Islam: Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (2021): 13–22, <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.
- Ambiyar, dan Muharika D. *Metodologi penelitian evaluasi program*. Alfabeta, 2019.
- Anam, Hoirul, Mochamad Aris Yusuf, dan Siti Saada. "Kedudukan Al-Quran dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 15–37. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i2.11573.g4806>.
- Arba, Inu Aulia, Iffat Bening Qhuru'in Ahmad, Ahmad Musyarofi, Siti Zahrotus Sania, Muhammad Fata Rayyan Ghafur, dan Hesti Kusumaningrum. "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Model Countenance Stake di SDIT Al Iman." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 1 (2025): 142–51. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i1.1129>.
- Ariyanto, M. Darajat. "Al-Quran dan Hadis Sebagai Sumber Psikologi." *SUHUF* 32, no. 1 (2020): 91–99. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v32i1.11046>.
- Ariyatun, Ariyatun, Sudarmin Sudarmin, Sri Wardani, dan Sigit Saptono. "Evaluasi dan Analisis Program Gerakan Literasi Sekolah pada Penilaian Kompetensi Minimal Siswa Menggunakan Model Countenance Stake." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* 5, no. 1 (2022): 167–75.
- Asrulla, Asrulla, Risnita, M. Jailani, dkk. *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 11 Desember 2024.
- Azmi, Muhammad. "Evaluasi Program Pendidikan Model Discrepancy." *JURNAL MARUKI* 2, no. 2 (2024): 01–10.
- Badiah, Lutfi Isnai, Bachtiar Sjaiful Bachri, dan Irena Yolanita Maureen. "Evaluasi Program Pembelajaran Membaca Permulaan Tulisan Braille Pada Siswa Tunanetra Di SLB A Ypab Surabaya Menggunakan Model Countenance Stake." *SPEED Journal: Journal of Special Education* 7, no. 1 (2023): 16–25. <https://doi.org/10.31537/speed.v7i1.1189>.
- Daulay, Isma Hayati, dan Sulasmi. "Hadis dan Urgensinya dalam Pendidikan." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 6, no. 1 (2023): 271–82. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.488>.
- Divayana, Dewa Gede Hendra, Ni Ketut Widiartini, dan I. Gede Ratnaya. "Qualitative Data Requirements in the Divayana Evaluation Model." *International Journal of Qualitative Methods* 21 (April 2022): 16094069221134801. <https://doi.org/10.1177/16094069221134801>.
- Febriani, Elsa Selvia, Dede Arobiah, Apriyani Apriyani, Eris Ramdhani, dan Ahlan Syaeful Millah. "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.
- Fitriyani, Tatik, dan Iman Saifullah. "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 2 (2020): 355.

- <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>.
- Haddade, Hasyim, Haryati Haryati, Supardi Widodo, dan Muhammad Nur Akbar Rasyid. "Penerapan Model Evaluasi Countenance Pada Program Penilaian Kinerja Kepala Sekolah di Halmahera Selatan." *Jurnal Al-Qiyam* 4, no. 2 (2023): 48–60.
<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v4i2.396>.
- Hakim, Lukman. *Pengantar Ilmu Hadits*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Hanum, Latifah. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus Pada Pembelajaran Daring)." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 66–79.
<https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.62>.
- Hasriadi, Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022): 136–51.
- Hasriadi, Hasriadi, Sitti Mania, Muhammad Nur Akbar Rasyid, dan Dian Sanuri. "Optimizing Learning: A Deep Dive into Learning Discrepancies in IAIN Palopo's Islamic Education Program." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 381–94.
<https://doi.org/10.58230/27454312.434>.
- Hisbullah Hisbullah. "Upaya Guru Membentuk Karakter disiplin Siswa di Kelas V MI Datok Sulaiman Putra Kota Palopo | Jurnal Konsepsi." Diakses 6 Oktober 2025.
<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/353>.
- Kamal, dan Rahmi Rahmadhani. "Pengenalan Evaluasi Program Pembelajaran Menggunakan Model Stake." *TEKNOS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 2, no. 1 (2024): 9–21.
<https://doi.org/10.59638/teknos.v1i1.206>.
- Kirtawadi, Kirtawadi. "Kedudukan Al-Quran dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam." *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 204–19.
<https://doi.org/10.33507/pai.v2i2.1117>.
- Makmur. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo | Jurnal Pendidikan Refleksi." Diakses 6 Oktober 2025.
<https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/293>.
- Mardiana, Dina. "Evaluasi Program Pelatihan bagi Guru di Sdn-2 Panarung dengan Model Countenance Stake." *Jurnal Pendidikan Edutama* 10, no. 1 (2023): 163.
<https://doi.org/10.30734/jpe.v10i1.3127>.
- Damri. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Sekolah yang Beragam Peserta Didik - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (konsep dan Manajemen)*. UNY Press, 2020.
- Munandar, Aris, M. Rizky Alfian, Arlier Jumalka Echa, dkk. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 682–88.
- Munawiroh. *Evaluasi Model Countenance Stake Pada Pendidikan Dasar Pasantren Salafiyah*. Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Nursetianti, Yuni, Sri Setyaningsih, dan Farida Wulandari. "Evaluasi Program Peningkatan Profesionalisme Guru Geografi Sma Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran." *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN* 10, no. 1 (2022): 024.
- Purwadi, Dinda Arisetya, dan Ulma Erdilanita. "Efektivitas Evaluasi Model Countenance dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Kejaora*

- (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga) 7, no. 2 (2022): 104–15. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i2.2068>.
- Rahmawati. "View of Kegagalan Pembelajaran Tematik pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah." Diakses 17 November 2025. <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/dawuhguru/article/view/472/264>.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, dkk. "Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).
- Regina Ade Darman. *Belajar dan Pembelajaran*. 2020.
- Resya, Annisa, Annisa Nurussobah, Radi Surya Nandana, Siti Nurul Kholillah, Dwi Arianto, dan Hesti Kusumaningrum. "Evaluasi Program Tahfidz Dua Juz di SD Sekolah Alam Youth Khalifa Menggunakan Model Evaluasi Countenance Stake." *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 7 (2025): 808–21.
- Ridho, Alfie, Arina Denggan Munthe, Dimas Andika Shaputra, dkk. "Analisis Evaluasi Program Pendidikan dalam Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 2 (2023): 211–21. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1516>.
- Rofiqoh Nirwana. "Penilaian dalam Kurikulum Merdeka: Mendukung Pembelajaran Adaptif dan Berpusat Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)* 02, no. 02 (2024).
- Safroodin, Safroodin, Chusnul Chotimah, dan Imam Junaris. "Pemanfaatan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah sebagai Sistem Informasi Eksekutif dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun." *Jurnal Penelitian Inovatif* 4, no. 3 (2024): 1297–306. <https://doi.org/10.54082/jupin.498>.
- Salsabila, Salma, Iqlima Nurotavias, Rahmilia Salsabila, Hilmi Hazami, M. Nuruddin Zaidan, dan Hesti Kusumaningrum. "Evaluasi Program Market Day dengan Model Countenance Stake di TK Islam Kencana Pamulang." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 02 (2025). <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1801>.
- Sari, Nila Nadilla. "Karakteristik dan Model Integrasi Ilmu Madrasah Ibtidaiyah." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 61–66. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.1824>.
- Siregar, Idris. "Alquran dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam." *Ibn Abbas* 6, no. 2 (2024): 190–200. <https://doi.org/10.51900/ias.v6i2.19767>.
- Sopian, Yayan, Totok Bintoro, dan Riana Bagaskorowati. "Evaluasi Program Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Se-Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang-Banten." *Jurnal Tunas Bangsa* 7, no. 1 (2020): 16–33. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.973>.
- St Marwiyah, "LKPD Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih Materi Puasa di Kelas VIII MTS Suli," *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2025): 287-300.
- St Jumaeda. "Evaluasi Program Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Ambon | Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam." diakses 5 November 2025. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/view/3040>.
- Suciani, Rani Noer, Naila Len Azizah, Iva Oktaviani Gusmaningsih, dan Risti

- Aulia Fajrin. "Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 114–23.
- Sucita, Alwina, Dinda Lestari, Fopy Angraini, Siska Selpiyanti, dan Ahmad Walid. "Evaluasi Pembelajaran Biologi di Sman 10 Kota Bengkulu Menggunakan Model Countenance Stake." *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 488–98.
<https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.200>.
- Susetyo, Agus Milu, Junaidi Junaidi, Vera Wardani, Subyantoro Subyantoro, dan Wagiran Wagiran. "Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Semester Antara Menggunakan Model Countenance Stake." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10, no. 2 (2024): 2130–43.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3680>.
- Sutisna, Endang. *Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an*. Publica Indonesia Utama, 2023.
- Teguh Triwiyanto. "Evaluasi Program Sistem Manajemen Sekolah Dasar Menggunakan Model Countenance Stake." *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (t.t.): 143–51.
- Tri Suhartati. "Evaluasi Program Pendidikan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila Bagi Guru Menggunakan Model Kirkpatrick." *ETJ(Educational Technology Journal)* 2, no. 1 (2022): 45–55.
- "View of Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Viii di Mts Al Falah Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat." diakses 23 Oktober 2025. <https://www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/292/197>.
- Galuh Angreani "View of Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Model Countenance Stake: Integrasi Teknologi sebagai Kebutuhan Strategis." diakses 6 April 2026.
<https://journal.ininnawaparaedu.com/edutechno/article/view/203/188>.
- Wahib, Abd. "Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 91–104.
<https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>.
- Widiastuti. "Menganalisis Pemilihan Model Evaluasi Program." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (t.t.): 383–94.
- Widodo, Hendro. *Evaluasi Pendidikan*. Uad Press, 2021.
- Wijayanti, Arfilia, Wiyanto Wiyanto, Saiful Ridlo, Parmin Parmin, Ani Rusilowati, dan Edy Cahyono. "Evaluasi Perkuliahan Pembelajaran IPA SD dengan Project Based Learning Menggunakan Model Countenance Stake." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* 5, no. 1 (2022): 130–36.